

SKRIPSI

REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM TARI *ORO WOKO* SEBAGAI TARIAN PENYAMBUTAN MASYARAKAT PORA KABUPATEN ENDE

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

ANASTASIA SETI MBOKA

NIM: 17122017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anastasia Seti Mboka

No. Registrasi : 17122017

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**REPRESENTASI MAKNA MASKULINITAS DALAM TARI *ORO WOKO*
SEBAGAI TARIAN PENYAMBUTAN MASYARAKAT PORA
KABUPATEN ENDE**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 27 Januari 2026

Mahasiswa pemilik



Anastasia Seti Mboka

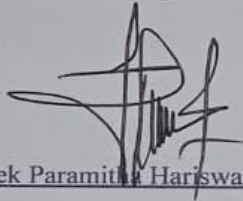
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pada tanggal 27 Januari 2026

Menyetujui:

Pembimbing I



Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1521109501

Pembimbing II



Benediktus Molo, S.Pd., M.Pd

NUPTK. 2251774675130243

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1521109501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada Tanggal 27 Januari 2026

Dewan penguji

Ketua Penguji
Stanisius Sanga tolan, S.Sn., M, Sn
NIDN : 0813116401

Sekretaris
Benediktus Molo, S.Pd., M, Pd
NUPTK. 2251774675130243

Penguji I
Melkior Kian, S.Sn., M, Sn
NIDN. 0805016701

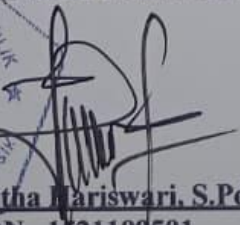
Penguji II
Maria P. Purnamalon, S. Pd., M, Pd
NUPTK : 3848775676230192

Penguji III
Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1521109501

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1521109501

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Mader Aleksius, M. Ed
NIDN. 0829076201

PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara khusus penulis persembahkan untuk:

1. Sang Jurus Selamat Tuhan Yesus Kristus yang selalu senantiasa mengiringi langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan.
2. Ayahanda tercinta, Bapak Yoseph Yokobus Kaju dan Ibunda tercinta Ibunda tercinta yang telah memberikan teladan hidup, semangat, , dukungan, dan cinta kasih yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses perjalanan hidup dan pendidikan.
3. Untuk Kakak Aven Mboka, Kakak Antonia Resi dan adik Fikri Mboka yang selalu mendukung dan memberi dukungan, semangat, motivasi kepada penulis.
4. Untuk sahabat-sahabatku Marselina Pia, Amalia Kartika, Karolina Tawa, Fraskus Noa, Kontardo Nai, Ari Pamanda dan Enos Bhadho, selalu memberi semangat kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan terkhususnya teman-teman Prodi Musik angkatan 22 kelas A *The Salletsicma'a* atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan.
6. Almamater tercinta Pendidikan Musik, FKIP-UNWIRA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kendala dan hambatan, namun karena berkat Tuhan dan doa orang tua serta begitu banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UNWIRA Kupang, Pater Dr. Stefanus Lio, SVD., S. Fil., MA yang memimpin lembaga pendidikan ini.
2. Dekan FKIP UNWIRA Kupang, Bapak Dr. Madar Aleksius, M.Ed, yang menjadi penanggung jawab dalam proses perkuliahan di FKIP UNWIRA.
3. Ketua program studi Pendidikan Musik UNWIRA, Ibu Kadek Paramita Hariswari, S. Pd., M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
4. Ibu Kadek Paramita Hariswari, S. Pd., M.Pd, selaku pembimbing I yang dengan sabar meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Benediktus Molo, S. Pd., M. Pd, selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Pendidikan Musik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pegawai Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik, dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, beserta anggotannya yang telah membantu dan memperlancar segala urusan administrasi perkuliahan dan fakultas.

8. Ayah tercinta Yoseph Yokobus Kaju dan Ibu tercinta Ibunda Blandina Azi yang telah memberikan teladan hidup, semangat, dukungan, dan cinta kasih yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses perjalanan hidup dan pendidikan.
9. Bapak Yohanes Dura Pamanda dan Bapak Inosensius Pamanda selaku narasumber serta seluruh masyarakat Desa Pora yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan juga memberikan dukungan, informasi, dan keterbukaan selama proses pengumpulan data.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Musik 2022, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini
11. Semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini diterima dan berjalan sesuai dengan harapan serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Kupang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	1
LEMBAR PENGESAHAN	3
MOTTO	4
PERSEMBAHAN	5
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL	11
ABSTRAK	13
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Rumusan Masalah	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Konsep Kebudayaan.....	21
B. Konsep Tari Tradisional	23
C. Konsep Tari Penyambutan	24
D. Konsep Bentuk Penyajian Tari.....	25
E. Konsep Representasi.....	29
F. Teori Maskulinitas	31
G. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Metode Penelitian.....	40
C. Lokasi Penelitian dan Narasumber	42
D. Jenis Data Penelitian.....	43
E. Teknik pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Alat Bantu Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
C. Makna Maskulinitas dalam Tari <i>Oro Woko</i>	77

BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Pora.....	35
Gambar 4. 2 Kantor Desa Pora 2025	36
Gambar 4. 3 Keda Ria / Kantor Dewan Mosalaki Pora	50
Gambar 4. 4 Pola Lantai Tari <i>Oro Woko</i>	56
Gambar 4. 5 Ragi	57
Gambar 4. 6 <i>Luka</i>	58
Gambar 4. 7 <i>Lesu</i>	58
Gambar 4. 8 Baju Kaos	59
Gambar 4. 9 Tombak.....	60
Gambar 4. 10 Giring-giring.....	61
Gambar 4. 11 Rumah Bapak Andres (tempat latihan Tari <i>Oro Woko</i>)	62
Gambar 4. 12 Para Penari dan <i>Mosalaki</i> berada di <i>Keda Ria</i>	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Desa Pora.....	35
Tabel 4. 2 keadaan Iklim Desa Pora.....	36
Tabel 4. 3 keadaan Topografi Desa Pora	37
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Desa Pora.....	38
Tabel 4. 5 Penduduk Berdasarkan Agama	39
Tabel 4. 6 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4. 7 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4. 8 Pola Lantai Tari <i>Oro Woko</i>	54



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK

Jl. Prof. Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 – NTT - Indonesia

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang
Hari/Tanggal : Selasa, 09 Desember 2025
Lama Waktu Ujian : 90 Menit
Nama : Anastasia Seti Mboka
NIM : 17122017
Judul Skripsi : REPRESENTASI MAKNA MASKULINITAS DALAM TARI *ORO WOKO* SEBAGAI TARIAN PEMYAMBUAN MASYARAKAT PORA KABUPATEN ENDE

NAMA PENGUJI	STATUS	SKOR
Melkor Kian, S.Sn., M.Sn	Penguji I	80
Maria Prisilya Purnamalon, S.Pd., M.Pd	Penguji II	85
Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd	Penguji III	90
RATA-RATA		85 : A-

Catatan :

0 – 50 = 0/E

51 – 59 = 1/D

60 – 65 = 2/C

66 – 69 = 2,5/C+

70 – 75 = 3/B

76 – 79 = 3,5/B+

80 – 85 = 3,75/A-

86 – 100 = 4/A

Mengesahkan

Dekan FKIP,

Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN/NUPTK: 0829076201

Kupang, 09 Desember 2025

Ketua Penguji,

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN/NUPTK: 0813106401

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Representasi Maskulinitas dalam Tari *Oro Woko* sebagai Tarian Penyambutan Masyarakat Pora Kabupaten Ende”, oleh Anastasia Seti Mboka, NIM 17122017, Pembimbing I Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II Benediktus Molo, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kurangnya pemahaman generasi muda terhadap makna dan nilai maskulinitas yang terkandung dalam Tari *Oro Woko* sebagai warisan budaya masyarakat Pora. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk penyajian Tari *Oro Woko* di Desa Pora, Kecamatan Wolojita, Kabupaten Ende, dan (2) bagaimana makna maskulinitas yang direpresentasikan dalam Tari *Oro Woko* sebagai tari penyambutan tamu. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan secara rinci bentuk penyajian Tari *Oro Woko* di Desa Pora, Kecamatan Wolojita, Kabupaten Ende. (2) menganalisis makna maskulinitas yang direpresentasikan dalam Tari *Oro Woko* sebagai tari penyambutan tamu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian Tari *Oro Woko* ditandai oleh gerak yang tertata, ritme yang terkontrol, dengan iringan gong dan nyanyian bersama, penggunaan busana adat seperti *Ragi*, *Luka*, dan *Lesu*, serta sikap tubuh penari laki-laki yang tenang dan berwibawa merepresetasikan sikap kedewasaan dan tanggung jawab laki-laki dalam kehidupan masyarakat Pora. Makna maskulinitas dalam Tari *Oro Woko* direpresentasikan melalui nilai keberanian, kekuatan, kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan kehormatan laki-laki sebagai penjaga martabat serta identitas budaya masyarakat Pora. Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya kajian seni pertunjukan tradisional dan studi gender, khususnya terkait representasi maskulinitas dalam seni tari daerah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi masyarakat Desa Pora, pelaku seni, pendidik, dan generasi muda dalam upaya pelestarian Tari *Oro Woko*.

Kata Kunci: Representasi; Maskulinitas; Tari *Oro Woko*; Tari Penyambutan

ABSTRACT

Thesis entitled "Representation of Masculinity in the *Oro Woko* Dance as a Welcoming Dance for the Pora Community of Ende Regency", by Anastasia Seti Mboka, Student ID Number 17/12/2017, Supervisor I Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II Benediktus Molo, S.Pd., M.Pd.

This research is motivated by the increasingly limited understanding of the younger generation regarding the meaning and values of masculinity contained in the *Oro Woko* Dance as a cultural heritage of the Pora community. The problems in this research are (1) how the *Oro Woko* Dance is presented in Pora Village, Wolojita District, Ende Regency, and (2) how the meaning of masculinity is represented in the *Oro Woko* Dance as a welcoming dance for guests. This research aims to: (1) describe in detail the presentation of the *Oro Woko* Dance in Pora Village, Wolojita District, Ende Regency. (2) analyzing the meaning of masculinity represented in the *Oro Woko* Dance as a welcoming dance. This study uses a qualitative approach with ethnographic methods. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques used include the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, which are carried out continuously throughout the research process. The results of the study indicate that the form of presentation of the *Oro Woko* Dance is characterized by structured movements, controlled rhythms, accompanied by gongs and collective singing, the use of traditional clothing such as *Ragi*, *Luka*, and *Lesu*, as well as the calm and dignified body posture of male dancers representing the attitude of maturity and responsibility of men in the life of the Pora community. The meaning of masculinity in the *Oro Woko* Dance is represented through the values of courage, strength, discipline, responsibility, togetherness, and honor of men as guardians of the dignity and cultural identity of the Pora community. The theoretical benefits of this study are expected to enrich the study of traditional performing arts and gender studies, especially related to the representation of masculinity in regional dance arts. Practically, this research is expected to serve as a reference source for the Pora Village community, artists, educators, and the younger generation in efforts to preserve the *Oro Woko* Dance.

Keywords: Representation; Masculinity; *Oro Woko* Dance; Welcoming Dance